

**PENGARUH EDUKASI TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU
HAMIL TRIMESTER 2 DAN 3 DI DESA KARANGPRING KECAMATAN SUKORAMBI
KABUPATEN JEMBER**

Faiqotul Jannah¹, Awatiful Azza², Siti Kholifah³

^{1,2,3}Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: jfaiqotul002@gmail.com, awatiful.azza@unmuhjember.ac.id,
[sitikholidah@unmuhjember.ac.id](mailto:sitikholifah@unmuhjember.ac.id)

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat morbiditas dan mortalitas tinggi pada ibu hamil dan janin. Kejadian anemia dipengaruhi salah satunya kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre experimental* dengan pendekatan *pre test post test group desain* yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh edukasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 2 dan 3 di desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 2 dan 3 di desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember sebanyak 45 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan Satuan Acara Penyuluhan (SAP) dan lembar kuisioner closed ended discovery. Hasil penelitian ini di analisis dengan menggunakan uji *wilcoxon* ($\alpha = 0,05$). **Hasil:** setelah dilakukan uji *wilcoxon* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah diberikan edukasi. pengaruh edukasi terhadap kepatuhan konsumsitablet Fe pada ibu hamil trimester 2 dan 3 dengan analisis statistik menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan *P value* 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_1 diterima. Kesimpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh edukasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 2 dan 3. Rekomendasi penelitian ini yaitu bahwa edukasi bermanfaat untuk kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil sehingga ibu hamil utamanya trimester 2 dan 3 diharapkan mengkonsumsi tablet Fe secara teratur.

Kata kunci: Edukasi, Ibu Hamil, Kepatuhan Konsumsi, Tablet Fe

Received: Juli 2024
Reviewed: Juli 2024
Published: Juli 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Nutricia



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT

Background: Anemia in pregnancy is a major health problem in developing countries with high morbidity and mortality rates in pregnant women and fetuses. The incidence of anemia is influenced by adherence to Fe tablet consumption. **Methods:** This study used a pre experimental research design with a pre test post test group design approach which aims to identify the effect of education on compliance with Fe tablet consumption in trimester 2 and 3 pregnant women in Karangpring village, Sukorambi District, Jember Regency. The population in this study were trimester 2 and 3 pregnant women in Karangpring village, Sukorambi District, Jember Regency, totaling 45 people. The sampling technique used total sampling. The instruments used in this study were the Counseling Event Unit (SAP) and the closed ended discovery questionnaire sheet. The results of this study were analyzed using the Wilcoxon test ($\alpha = 0.05$). **Results:** after the Wilcoxon test showed there was a significant difference between compliance with Fe tablet consumption before and after education. the effect of education on compliance with Fe tablet consumption in trimester 2 and 3 pregnant women with statistical analysis using the Wilcoxon test showed a P value of 0.000 less than $\alpha = 0.05$ so that H1 was accepted. The conclusion of this study is that there is an effect of education on adherence to Fe tablet consumption in pregnant women in trimester 2 and 3. **The recommendation** of this study is that education is useful for adherence to Fe tablet consumption in pregnant women so that pregnant women, especially trimester 2 and 3, are expected to consume Fe tablets regularly. **Key words:** Education, Pregnant Women, Consumption Compliance, Fe Tablet

PENDAHULUAN

Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat morbiditas dan mortalitas tinggi pada ibu hamil dan janin. Kejadian anemia dipengaruhi salah satunya kepatuhan konsumsi tablet Fe .WHO mengungkapkan banyak dampak yang akan terjadi jika ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet Fe yang dapat berpengaruh pada kehamilan seperti pada bayi akan mengalami abortus, bayi lahir dengan prematur, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, berat badan lahir rendah dan bayi lahir dengan anemia,

Sedangkan pada ibu dapat menyebabkan terjadinya persalinan lama, distosia dan memerlukan tindakan operatif serta perdarahan postpartum dan kematian (Dalimartha, 2017).

Data *World Health Organization* (WHO) prevalensi ibu hamil di seluruh dunia pada tahun 2020 sebanyak 36,5% menderita anemia. Meskipun angkanya telah menurun sejak tahun 2000, tetapi angka tersebut masih relatif tinggi. WHO menargetkan pengurangan 50% dari angka kejadian anemia pada wanita usia reproduktif di tahun 2025 (Atzmardina, 2022). Prevalensi anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang tengah dihadapi pemerintah Indonesia. Anemia pada wanita hamil di Indonesia berkisar 20-80%, tetapi pada umumnya banyak penelitian yang menunjukkan anemia pada wanita hamil yang lebih besar dari 50%. Wilayah Indonesia bagian barat daerah tergolong tinggi, anemia di Aceh sebanyak 56,6%, Sumatera Barat 8, 9%, Riau 65,6%, Jambi 74,2% , Sumatera Selatan 58,3%, Lampung 60,7%. Angka kejadian anemia di Jawa Timur pada tahun 2020 sebesar 19,6 % yang artinya 1 sampai 2 dari 10 ibu hamil mengalami anemia, sedangkan di Kabupaten Jember tercatat 11,03 % kasus anemia pada ibu hamil (Adawiyani, 2019)

Data cakupan pemberian tablet Fe berdasarkan profil kesehatan Indonesia 2021 minimal 90 Tablet pada ibu hamil di Indonesia tahun 2021 adalah 84,2%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 83,6%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian TTD pada ibu hamil adalah Provinsi Bali sebesar 92,6%, Jambi sebesar 92,1%, dan Jawa Timur sebesar 91,3%, sedangkan data cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe di Kabupaten Jember sebanyak 32.391 atau sebanyak 87,4 % (Kemenkes, 2022). Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Desa Karangpring ditemukan data ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe adalah sebanyak 57 orang, sedangkan yang terkena anemia selama periode bulan Januari hingga Oktober 2023 sebanyak 25 orang.

Konsumsi tablet Fe selama kehamilan ialah 900 mg atau 90 tablet Fe diantaranya 500 mg dapat meningkatkan jumlah darah atau eritrosit ibu, pembentukan plasenta 300 mg, dan pertumbuhan darah janin 100 mg. Jika persediaan cadangan Fe minimal, maka setiap kehamilan akan menguras persediaan Fe tubuh dan akhirnya menimbulkan anemia pada kehamilan berikutnya. Anemia sering terjadi disebabkan oleh kurangnya kandungan zat besi dalam makanan, penyerapan zat besi dari makanan yang sangat rendah, adanya zat-zat yang menghambat penyerapan zat besi. Ibu hamil masih tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ketidakpatuhan ibu dapat disebabkan oleh pengetahuan yang rendah serta belum adanya edukasi khusus tentang tablet Fe, sehingga dapat berpengaruh terhadap sikap serta perilaku ibu hamil (Wipayani, 2018)

Terdapat banyak program yang dapat diberikan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi agar terhindar dari anemia. Salah satu caranya adalah dengan memberikan edukasi kesehatan kepada ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet Fe selama kehamilan. Edukasi kesehatan dapat menjadi upaya untuk memudahkan penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi dari komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik, visual, dan media luar ruang. Sasaran dapat meningkat pengetahuannya sehingga dapat berubah perilaku kesehatan yang positif. Hasil wawancara dengan bidan wilayah bahwa edukasi kesehatan

yang pernah diberikan dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil di Desa Karangpring hanya mengenai pemeriksaan ANC, edukasi pendampingan kader, edukasi tentang gizi pada ibu hamil, namun belum terdapat edukasi khusus seputar mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Berdasarkan pemaparan tersebut perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh edukasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 2 dan 3 di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis metode *pre experiment* dengan pendekatan *pre test post test group desain* yaitu terkait sebelum diberikan edukasi serta sesudah diberikan edukasi. Pada penelitian ini melibatkan ibu hamil trimester 2 dan 3 di desa Karang Pring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember yang berjumlah 45 orang. Pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Penelitian ini telah lulus uji etik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember nomor 0041/KEPK/FIKES/XII/2024.

HASIL

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi data umum karakteristik responden di desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Bulan Juni 2024 (n=45)

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Usia ibu	< 30	30	67,0
	30-50	15	33,0
Usia suami	< 30	27	60,0
	30-50	17	38,0
	>50	1	2,0
Pendidikan	Tidak Sekolah	4	9,0
	SD/ Sederajat	4	9,0
	SMP/sederajat	8	18,0
	SMA/Sederajat	29	66,0
Pekerjaan	Tidak bekerja	33	73,0
	Wiraswasta	8	18,0
	Petani	1	2,0
	Lainnya	3	7,0

Pendapatan Keluarga	> 2.665.392	11	24,0
	< 2.665.392	34	76,0
Paritas	Nulipara	21	47,0
	Primipara	16	36,0
	Multipara	8	17,0
Usia Kehamilan	Trimester II	24	53,0
	Trimester III	21	47,0
Suku	Madura	36	80,0
	Jawa	9	20,0
Keberadaan Keluarga	Tinggal bersama suami	19	42,0
	Tinggal bersama keluarga besar	26	58,0
Pernah mengikuti penyuluhan tablet Fe	Ya	24	53,0
	Tidak	21	47,0

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa usia ibu sebagian besar berusia < 30 tahun sebanyak 30 orang (67%). Usia suami sebagian besar berusia <30 tahun sebanyak 27 orang (60%). Pendidikan terakhir sebagian besar berpendidikan SMA/Sederajat yakni 29 orang (66%). Pekerjaan sebagian besar tidak bekerja yakni sebanyak 33 orang (73%). Pendapatan keluarga sebagian besar memiliki pendapatan < 2.665.392 yakni sebanyak 34 orang (76,0%). Paritas pada penelitian ini jumlah terbanyak status paritas responden adalah nulipara yakni sebanyak 21 orang (47,0%). Usia kehamilan jumlah tertinggi pada usia kehamilan trimester II sebanyak 24 orang (53%). Mayoritas bersuku Madura sebanyak 36 orang (80%). Keberadaan keluarga terbanyak tinggal bersama keluarga yakni sebanyak 26 orang (58%). Responden yang pernah mengikuti penyuluhan tablet Fe sebanyak 24 orang (53%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester 2 dan 3 Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Sebelum Diberikan Edukasi (n=45)

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	35	78,0
Tidak patuh	10	22,0
Jumlah	45	100,0

Berdasarkan hasil tabel 2 diketahui bahwa kepatuhan konsumsi tablet Fe pada responden sebelum diberi edukasi mayoritas berada dalam kategori patuh sebanyak 35 orang dengan persentase 78,0%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester 2 dan 3 Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Sesudah Diberikan Edukasi (n=45)

Kepatuuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	45	100,0
Jumlah	45	100,0

Berdasarkan hasil tabel 3 diketahui bahwa kepatuhan konsumsi tablet Fe pada responden se sudah diberi edukasi sebagian besar berada dalam kategori patuh sebanyak 45 orang dengan persentase 100,0%.

Tabel 4. Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester 2 dan 3 Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember (n=45)

Kepatuuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	45	100,0
Jumlah	45	100,0

Berdasarkan hasil tabel 3 menunjukkan bahwa dari 45 responden diperoleh *p value* uji wilcoxon $0,0001 < 0,05$, dengan demikian H_1 diterima artinya ada pengaruh edukasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 2 dan 3 di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

PEMBAHASAN

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester 2 Dan 3 Sebelum Diberikan Edukasi

Hasil penelitian didapatkan hasil bahwa kepatuhan konsumsi tablet Fe pada responden sebelum diberi edukasi sebagian besar berada dalam kategori tidak patuh. Pemberian edukasi kesehatan kepada ibu hamil mengenai anemia konsumsi tablet Fe adalah salah satu tujuan agar ibu hamil terhindar dari berbagai patologi persalinan yang kemungkinan terjadi apabila ibu hamil mengalami anemia dan agar nutrisi dan kecukupan gizi ibu hamil tetap terjaga (Nurmayani, 2021). Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kejadian anemia adalah faktor ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dan diikuti faktor asupan nutrisi ibu hamil selama masa kehamilan yang tidak adekuat (Prawirohardjo, 2019).

Salah satu intervensi dan saran mengenai kegiatan dan intervensi yang mungkin tepat untuk mengatasi anemia, salah satunya adalah pemberian suplemen tablet tambah darah (Kejadian et al., 2024). Tablet tambah darah (TTD) merupakan suplemen zat gizi yang mengandung 60 mg besi elemental dan 0,25 asam folat (sesuai rekomendasi WHO). TTD bila diminum secara teratur dan sesuai aturan dapat mencegah dan menanggulangi anemia (Kemenkes, 2022). Peningkatan kepedulian masyarakat dengan adanya kematian ibu terhadap kejadian anemia, Bidan mengajak masyarakat untuk mendukung upaya perbaikan gizi pada ibu hamil dengan pemberian tablet penambah darah, makan yang bergizi dan melakukan pemeriksaan rutin. Anemia pada ibu hamil, yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu, terjadi karena ibu hamil mengalami defisiensi zat besi. Oleh karena itu, pemberian tablet tambah darah diharapkan mampu mengurangi kasus anemia pada ibu hamil yang pada akhirnya akan menurunkan risiko kematian ibu (Dinkes DIY, 2017)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmayanti dkk pada tahun 2023 dalam penelitiannya yang berjudul "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Di Uptd. Puskesmas Mengwi I didapatkan hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi TTD pada ibu hamil di UPTD. Puskesmas Mengwi I. Dukungan ini akan berdampak pada kesehatan fisik siswi remaja putri. Peneliti berasumsi bahwa ibu hamil perlu diberikan edukasi mengenai anemia dan dampak dari anemia selama masa kehamilan agar memiliki pengetahuan yang baik mengenai anemia dan patuh dalam minum tablet penambah darah sehingga dapat dilakukan penanggulangan defisiensi zat besi dengan cara memberikan edukasi kepada ibu hamil supaya dapat lebih mengerti tentang penggunaan zat besi pada masa kehamilan.

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester 2 Dan 3 Sebelum Diberikan Edukasi

Hasil penelitian didapatkan hasil bahwa kepatuhan konsumsi tablet Fe pada responden sesudah diberi edukasi sebagian besar berada dalam kategori patuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan tingkat kepatuhan pada ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sesudah diberikan edukasi. Pengetahuan yang luas terkait manfaat pentingnya mengkonsumsi zat besi bahkan pengetahuan ibu hamil terkait efek samping yang ditimbulkan dapat menjadi penyebab kurangnya mematuhi konsumsi tablet zat besi secara benar sehingga tujuan dari pemberian tablet tersebut tidak tercapai (Fajrin, 2021). Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan

besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat (Farida, 2019)

Hasil penelitian Chalik dan Hidayati (2019) menemukan mayoritas ibu hamil yang patuh meminum tablet Fe setelah mengikuti pendidikan kesehatan seputar konsumsi tablet Fe. Widiasih (2019) menyatakan bahwa kepatuhan dalam aturan mengkonsumsi tablet zat besi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi anemia pada kehamilan. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi selama masa kehamilan tidak lepas dari tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu hamil. Pemberian konseling untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil seperti memberi informasi mengenai dampak anemia pada ibu maupun pada janin seperti membantu ibu hamil dalam menangani masalah efek samping yang timbul akibat minum tablet Fe. Peningkatan kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet Fe sehubungan dengan sikap kurang patuh pada sebagian besar ibu hamil. Serta pemberian motivasi dalam upaya meningkatkan kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe guna mengurangi kejadian anemia (Wahidah, 2017)

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan kepatuhan dalam minum tablet tambah darah. Dengan adanya pengetahuan tentang tablet tambah darah, ibu hamil akan tahu bagaimana mengkonsumsi tablet tambah darah, manfaat, dan dampak yang mungkin timbul jika tidak mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil

Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester 2 Dan 3

Hasil uji *Wilcoxon* ,terlihat nilai *significant*, yang menunjukkan bahwa H1 diterima yakni terdapat pengaruh edukasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 2 dan 3 di desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Pemberian edukasi mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dalam kehamilan dan manfaat tablet besi bagi ibu hamil sehingga dapat meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet besi pada ibu hamil (Hikmasari, 2022).

Kepatuhan adalah sebagai tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokternya atau oleh orang lain. Tablet zat besi adalah suplemen yang didalamnya mengandung zat besi. Zat besi adalah mineral yang dibutuhkan oleh tubuh guna untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). (Soejordan, 2017).

Tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain munculnya rasa bosan pada ibu hamil karena harus mengonsumsi tablet Fe setiap hari selama kehamilannya, beberapa ibu hamil lupa mengonsumsi tablet Fe karena keluarga tidak ada yang mengawasi atau mengingatkan. Selain itu, munculnya rasa mual karena aroma yang tidak sedap pada tablet Fe yang akan diminum oleh ibu hamil sehingga ibu hamil tersebut memilih untuk tidak mengonsumsinya (Handayani, 2018)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktaviani dan Rarome (2019) menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi pengetahuan ibu hamil meningkat dengan pengetahuan baik. Ibu hamil yang diberikan edukasi dapat membantu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia serta konsumsi tablet Fe pada kehamilan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian didukung oleh penelitian Satriani (2022) tentang tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil yang mana didapatkan hasil bahwa sebelum diberikan edukasi pada ibu hamil menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan berada dalam kategori patuh sesudah diberikan edukasi. Hal ini membuktikan bahwa betapa pentingnya edukasi untuk menambah informasi bagi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe saat masa kehamilan.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa masih ada responden yang belum patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. Beberapa alasan responden tidak patuh mengonsumsi tablet Fe adalah karena lupa mengkonsumsi tablet tersebut, munculnya rasa bosan pada ibu hamil karena harus mengonsumsi tablet Fe setiap hari selama kehamilannya, munculnya rasa mual karena aroma yang tidak sedap pada tablet Fe sehingga ibu hamil berhenti untuk mengkonsumsinya

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil implementasi yang penulis lakukan terhadap Ny.L yang mengalami nyeri dengan risiko jatuh berulang di UPT PSTW Jember dapat disimpulkan:

1. Kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 2 dan 3 di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember sebelum diberikan edukasi mayoritas berada pada kategori tidak patuh.
2. Kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 2 dan 3 di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember sesudah diberikan edukasi mayoritas berada pada kategori patuh.
3. Terdapat pengaruh edukasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 2 dan 3 di desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

Saran bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat melakukan pemantauan rutin terkait tablet Fe pada ibu hamil sehingga tingkat kepatuhan ibu hamil mengalami peningkatan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan acuan pengembangan penelitian lanjutan tentunya dengan memperhatikan kelemahan dan keterbatasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyani. (2019) . *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Mengkonsumsi Tablet Besi-Folat Selama Kehamilan*. Jurnal Gizi dan Pangan, 8 (1), 63-70

- Almatsier. (2018). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Arisman. (2019). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: ECG.
- Atzmardina. (2022) . *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung*. Jurnal Kesehatan Mitra Lampung, 8 (3), 1-7.
- Budiarti. (2018) . *Kupas Tuntas Seputar Kehamilan*. Jakarta: PT Agro Media Pustaka.
- Chalik. (2019). *Anemia Pada Kehamilan*. CV. Pustaka Abadi.
- Dinkes DIY. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017*. Dinas Kesehatan DIY, 1–224
- Dalimartha. (2017). *Penyuluhan Pentingnya Tablet Fe Untuk Ibu Hamil Di Desa Pattallassang Kabupaten Bantaeng*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 197-201.
- Fajrin, F. I., & Erisniwati, A. (2021). *Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil*. Jurnal Kesehatan, 12(2).
- Farida, L. N., & Solihah, V. M. (2019). *Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil dengan Pemberian Edukasi dan Suplementasi Tablet Besi*. JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi), 3(2).
- Fitria. (2019). *Kepatuhan Konsumsi Suplemen Besi Dan Pengaruhnya Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di kota Tangerang*. Jurnal Gizi dan Pangan, 10 (3), 171-178.
- Handayani, L. (2018). *Peran Petugas Kesehatan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi*. Kesmas, 7(2), 83–88.
- Hikmasari R, Widyasih H, Saputro NT. *Pendidikan Kesehatan Melalui Video dan Tingkat Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi pada Ibu Hamil*. Journal of Midwifery Information (JoMI). 2022;2(2):232-40.
- Irmawartini. (2017). *Faktor Penyebab Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bongo Nol Kabupaten Boalemo*. Jambura Journal of Health Sciences and Research, 54-63.
- Kemenkes. (2022). *Laporan Riskesdas 2021 Nasional*. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes.
- Lailahtushifah. (2018). *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Status Anemia Ibu Hamil Di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur*. Media Bina Ilmiah. 7 (1), 1-6.
- Nian. (2018). *Hubungan Persepsi Dengan Perilaku Kesehatan Masyarakat Terhadap Penderita Tuberculosis Berbasis Health Promotion Model Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegirian Surabaya*. Jurnal Universitas Airlangga
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* .Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurmayani, W., dkk. (2021). *Edukasi Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Anemia*. Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1).

- Oktaviani. (2019). *Perbandingan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Yang Mengkonsumsi Tablet Besi Dengan Tanpa Vitamin C Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Lama Tahun 2019*. Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan, 2(2), 76–87.
- Prawirohardjo. (2018). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Anemia Defisiensi Besi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Sokaraja I Kabupaten Banyumas Tahun 2017*. Jurnal Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto.
- Purwanti. (2020). *Kajian Peresapan Obat Antibiotika pada Pasien Dewasa Rawat Jalan di Klinik Kimia Farma Adi Sucipto Yogyakarta*. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta, 44-53.
- Rahmayanti. (2023). *Analisis Faktor Penyebab Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Indonesia (Analisis Data SDKI 2017)*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Aceh, 5(2), 399–406.
- Regina. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Trimester III*. Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan. 2(2): 1-7.
- Satriani. (2022). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Poli Kebidanan Rsu*. Mitra Medika Medan.
- Soejordan. (2017). *Farmakologi Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Supriyadi. (2019). *Hubungan Pengetahuan Anemia Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Penambah Darah Di Puskesmas Seirampah 2018*. Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik), 121-127
- Kejadian, D., Pada, A., Putri, R., Smp, D. I., & Jember, N. (2024). *Medic nutricia*. 3(5), 25–31. <https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644>
- Varney. (2019). *Studi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Manfaat Tablet Ferum (Fe) selama Kehamilan*. Formosa Journal of Science and Technology, 491-498.
- Wahidah. (2017). *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet FE dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta*.
- Widiasih. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di BPM Isnivati Sukoharjo*. Media Ilmu Kesehatan, 8(1), 64–70.
- Wipayani. (2018). *Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Meminum Tablet Zat Besi Di Desa Langensari Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang*. Jurnal Stikes Faletahan